

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitiannya merupakan pendekatan kualitatif ialah tata cara yang memfokuskan pada pandangan cara sikap dengan cara keseluruhan. Penelitian ini dipakai buat menggali serta mengeksplorasi informasi lebih dalam perihal kejadian yang dicermati oleh periset. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian dengan data yang diperoleh dari penelitian langsung pada kegiatan di lapangan kerja penelitian. Penelitian lapangan bertujuan untuk mengkaji dan mengetahui secara akurat terkait masalah yang sebenarnya terjadi saat melakukan penelitian terhadap pengguna Shopee PayLatter.

Pendekatan penelitian yang dipakai merupakan pendekatan kualitatif, ialah penelitian yang menciptakan informasi deskriptif berbentuk perkataan, tulisan, serta sikap banyak orang yang dicermati dalam sesuatu kondisi khusus yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, menyeluruh serta holistik.¹

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positive dipergunakan meneliti pada kondisi objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Maka dalam penelitian ini peneliti melakukan studi kasus langsung terjun kedalam lapangan untuk memperoleh data yang konkrit dan relevan tentang apa yang melatar belakangi terjadinya pinjaman pada Shopee PayLatter di Kampung Gandu Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen. Pendekatan yang digunakan untuk mengkaji suatu permasalahan yang ada di masyarakat atau penerapannya dalam kenyataan yang selanjutnya dikaitkan dengan hukum yang

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 5.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 13.

berlaku, maka dari pada itu peneliti dapat menganalisis Terhadap Pinjaman Shopee PayLatter Dengan Akad Qard Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Kampung Gandu Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen).

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menempatkan fokus penelitian. Setting dan subyek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian. Setting penelitian ini menunjukkan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan sosial mereka. Dalam penelitian kualitatif, setting penelitian akan menunjukkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal. Setting penelitian dibagi menjadi dua yakni lokasi dan waktu, antara lain:

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Gandu Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen. Lokasi ini dipilih sebab peneliti tinggal di Kampung Gandu Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen dan rata-rata jumlah pemuda di Kampung Gandu sudah bekerja. Jika sudah memiliki penghasilan sendiri maka daya tarik untuk berbelanja akan lebih besar terutama pemuda yang belum memiliki banyak tanggungan. Ini yang menimbulkan ketertarikan peneliti untuk meneliti di Kampung Gandu Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan setelah di setujui proposal skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing. Permasalahan yang diangkat yaitu analisis terhadap pinjaman Shopee PayLatter dalam upaya meningkatkan kepuasan pelanggan dalam perspektif hukum Islam yang berada di Kampung Gandu Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian yang peneliti gunakan ialah Analisis Terhadap Pinjaman Shopee PayLatter dengan akad qard dalam perspektif hukum ekonomi syariah. Yang dijadikan pembahasan adalah pelayanan yang terdapat di dalam aplikasi

Shopee yaitu metode pembayaran PayLatter khususnya dan juga kendala-kendala yang di alami, lalu mengaitkan pelayanan PayLatter terhadap pandangan hukum ekonomi syariah.

Subyek yang digunakan peneliti yaitu prosedur pursodif artinya peneliti sudah menentukan beberapa orang agar nantinya menjadi informan sesuai dengan kriterianya, yaitu para pengguna Shopee PayLatter khususnya anak muda di Kampung Gandu Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen.

D. Sumber Data

Sumber data yang di dapat untuk penelitian ini adalah berasal dari berbagai jurnal, buku, observasi lapangan, serta dari Departemen Agama RI.

Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto sebagai dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Premier

Data premier adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan. Adapun sumber data premier yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dijalankan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variable yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung. Dalam penelitian ini sumber data premier yang digunakan adalah hasil wawancara dari para informan penelitian.³ Wawancara dijalankan terhadap pemuda di Kampung Gandu Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis. Dari penelitian ini data sekunder yang akan diperoleh dari hasil observasi.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku, jurnal, serta situs internet yang berkaitan dengan Shopee PayLatter.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 308.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 209.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penulisan ini dijalankan dengan dua cara yaitu observasi dan studi pustaka. Dalam teknik observasi, penulis mewawancarai beberapa masyarakat dan pemuda di kampung Gandu, Sragen.

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi berbentuk aktivitas mencermati dengan cara langsung sesuatu objek buat memandang dengan dekat aktivitas yang dicoba subjek itu. Pemantauan ini dipakai buat pembuktian dengan melihat peristiwa yang berlangsung yang dapat dirasakn dengan panca indera, semacam bisa diamati, dialami, serta didengar yang esoknya hendak dicatat dengan adil.⁵ Adapun yang di observasi oleh peneliti yaitu analisis terhadap pinjaman Shopee PayLatter dengan akad qard dalam perspektif hukum ekonomi syariah di Kampung Gandu Kecamatan Sragen Kabupten Sragen.

2. Wawancara

Metode wawancara ialah selaku sesuatu cara Tanya jawab perkataan, 2 orang ataupun lebih berhadap-hadapan dengan cara fisik, yang satu bisa melihat wajah yang lain serta mencermati suaranya dengan telinganya sendiri.⁶ Peneliti melakukan wawancara terhadap pemuda yang menggunakan Shopee PayLatter dan masyarakat sekitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah memo insiden yang telah legal. Dokumentasi dapat berupa catatan, gambar ataupun karya monumental dari seorang. Dalam penelitian dokumentasi yang dipakai merupakan gambar dari hasil observasi.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media foto

⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

⁶ Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2000), 71-73.

⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Fajar Interprameta Offset, 2008).

untuk melengkapi data penelitian yang terkait dengan permasalahan peneliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian dalam hal ini dilaksanakan melalui uji keabdahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁸ Adapun yang peneliti gunakan untuk uji keabsahan data, yaitu:

1. Triangulasi sumber data

Yaitu dengan menggunakan data observasi, hasil wawancara atau dokumentasi.

2. Triangulasi metode

Yaitu teknik ini dilakukan dengan membandingkan data dan meninjau kembali informasi dari pengamatan dan wawancara.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil penelitian yaitu berupa data hasil wawancara dengan data hasil observasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisa informasi merupakan cara penyederhanaan informasi ke dalam wujud yang lebih gampang dibaca serta diinterprestasikan.¹⁰ Teknik analisis data ialah suatu teknik pengelolaan data yang dimanfaat pada penelitian dengan menyertakan keterangan penggunaannya. Analisa dalam penelitian ialah bagian dalam penelitian yang sungguh bernilai, sebab dengan analisa inilah informasi yang terdapat bakal

⁸ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Remaja Royada Karya, 2002), 330.

⁹ Thohirin, *Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 42.

¹⁰ Sofian Effendi dan Tukiran, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: LP3ES, 2012), 250.

terlihat khasiatnya terutama dalam membongkar permasalahan penelitian serta menggapai tujuan akhir penelitian.¹¹

Penulisan ini menggunakan bahan-bahan yang diperoleh dari tinjauan pustaka yang bersumber dari buku-buku dan literatur lainnya. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah kualitatif, yaitu mengurangi data secara sistematis data dan rasional untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan, serta memecahkan masalah terkait dengan judul penelitian yang telah dikumpulkan. Analisis dalam penelitian merupakan bagian yang penting dalam proses penelitian, karena dengan analisis inilah data yang akan tampak makfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.¹²

Analisa informasi dalam penelitian kualitatif dicoba pada dikala pengumpulan informasi berjalan serta sehabis berakhir pengumpulan informasi. Periset melaksanakan analisa terlebih dahulu terhadap jawaban narasumber apabila setelah dianalisis jawaban terasa belum memuaskan maka, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang diinginkan dan diaggap sudah valid. Setelah mempelajari dan menelaah langkah-langkah selanjutnya adalah mereduksi data dengan membuat rangkuman inti. Lagkah selanjutnya adalah menyusun catatan dalam bagian pengelompokan dan langkah terkhir memberikan makna data serta menyimpulkan hasil penelitian. Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan, yaitu:

1. Analisis data sebelum di lapangan

Dalam tahap analisis data sebelum dilapangan sebelumnya dilakukan analisa terhadap data sekunder guna menemukan fokus penelitian dalam rangka menyusun usulan penelitian dimana agar diketahui data apa yang diperlukan, apa sumbernya dan bagaimana karakteristiknya. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian , data yang direduksi akan memberikan gambaran yang

¹¹ P Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Melton Putra, 1991), 104-105.

¹² P Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Melton Putra, 1991), 104-105.

cukup jelas. Data yang direduksi di antaranya dari literatur berbagai buku yang menyangkut tentang Qard (Pinjaman) yang tidak semuanya di masukan tetapi dipilih sesuai tema pembahasan.

2. Analisis data selama di lapangan

Dalam tahap analisis data selama dilapangan tahap dimana menganalisis sata dilakukan sekaligus pada waktu pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Dari kedua analisis tersebut dibuat jurnal atau tulisan sehingga dapat diketahui sumber data dan teknik yang diutuhkan, analisis data yang selama dilapangan mengkombinasi antara data sekunder yang telah didapatkan selam pengamatan ketika dilapangan.

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyiapkan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin muda dipahami. Dalam hal ni data dapat mudah dipahami, dalam hal ini data yang diambil dari literatur dan lapangan yaitu pihak yang meminjam.

3. Analisis data setelah di lapangan

Dalam tahap analisis sata setelah dilapangan dalam penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan memadukan antara fakta yang ada di lapangan dengan data sekunder yaitu data jurnal-jurnal dan buku. Sehingga dalam Penarikan kesimpulan merupakan upaya untuk mengrtikan data-data yang akan ditampilkan melalui pemahaman penelitian. Kegiatan bermaksud sebagai proses mencari makna. Selain itu penarikan kesimpulan juga dilakukan dengan cara membandingkan dalam mencari kesesuaian pernyataan- pernyataan dari subyek penelitian. kemudian data tersebut disimpulkan dan sudah dipastikan kebenarannya.¹³

Berdasarkan uraian tersebut dapat diartikan bahwa proses penelitian ini yaitu dengan menarik kesimpulan dari data- data yang telah diperoleh dan sudah dianalisis oleh peneliti, kemudian divertivikasi apakah sudah menjadi jawaban mengenai permasalahan yang diangkat dalam proses penelitian ini.

¹³ Ismail Nurudin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal.209.